

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai bimbingan salat khusyuk untuk mengoptimalkan *self control* pada remaja madya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fenomena yang terjadi dan masih dialami oleh responden dalam kehidupan sosial remajanya masih menyimpang dari norma yang berlaku di masyarakat. Problematika remaja dalam penelitian masalah pada saat ini dapat dikategorikan ke dalam perilaku yang kurang dari kategori perilaku yang baik. Perilaku menyimpang ini dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial. Hal inilah yang menjadi faktor berpengaruh terhadap *self control* pada remaja. *Self control* sangat memiliki pengaruh besar dalam memberikan perubahan positif pada kehidupan remaja khususnya responden ini, maka dari itu responden perlu membiasakan melakukan sesuai aspek *self control* diantaranya disiplin diri, menyadari tindakan, kebiasaan sehat, etos kerja dan keandalan.
2. Penerapan bimbingan salat khusyuk untuk mengoptimalkan *self control* pada remaja ini menggunakan metode bimbingan kelompok dengan melalui 4 (empat) tahapan, langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) tahap

pembentukan, (2) tahap peralihan, (3) tahap kegiatan, (4) tahap pengakhiran dan evaluasi. Proses bimbingan salat dengan menerapkan bimbingan kelompok ini berlangsung kurang lebih 2 bulan dari mulai wawancara kepada responden hingga membentuk kelompok bimbingan yang dipimpin oleh pembimbing dalam bimbingan salat. Keberlangsungan bimbingan salat ini cukup baik dengan dinamika kelompok, proses diskusi yang cukup aktif dan proses perjalanan bimbingan yang berkesan.

3. Efektivitas bimbingan salat sangat berpengaruh dan membantu remaja atau responden dalam memperbaiki perilaku baik dalam bidang spiritual maupun dalam bidang sosial. Selain itu dampak yang diberikan setelah bimbingan salat ini menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan remaja yang bersangkutan paut dengan hal-hal yang dibicarakan di dalam bimbingan kelompok.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan ditemukannya beberapa permasalahan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang menjadi salah satu faktor pengaruh terhadap *self control* merupakan menjadi penentu kemampuan mengontrol diri remaja khususnya agar bisa membiasakan anaknya untuk lebih mendisiplinkan diri karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang

baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu. Kedisiplinan yang diterapkan pada kehidupan dapat mengembangkan kontrol diri dan *self directions* sehingga seseorang dapat mempertanggungjawabkan dengan baik segala tindakan yang dilakukan.

2. Bagi orang tua lebih memahami perannya di rumah agar lebih bisa memperkuat dasar-dasar keagamaan, lebih mengawasi dan memberi perhatian yang cukup kepada remaja.
3. Bagi teman sebaya dan teman komunitas bisa lebih mendorong kegiatan yang positif agar bisa menambah wawasan dan kemampuan mendewasakan diri sesuai dengan usia pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga bisa berdampak positif dan meningkatkan etos kerja saat di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
4. Bagi para responden diharapkan memiliki semangat dan komitmen yang lebih dalam beribadah, memperkuat dan mengoptimalkan *self control* serta bisa menyelesaikan semua tugas perkembangan remaja agar tidak mengalami keesulitan dalam melakukan kehidupan sosialnya.
5. Bagi peneliti perlu adanya penelitian lebih lanjut dan diharapkan kepada mahasiswa lain agar dapat melanjutkan serta mengembangkan penelitian ini.